

# **PT KMI Wire and Cable Tbk**

## ***PT KMI Wire and Cable Tbk***

**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**KMI**  
Wire and Cable

**kabelmetal**  
**INDONESIA**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	1	<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>FINANCIAL STATEMENTS</b> – As of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan	2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT KMI Wire and Cable Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT KMI Wire and Cable Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address<br>Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i><br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | Tony Wongsonegoro<br>Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur<br>Villa Melati Mas Blok H.16/10 Pondok Jagung, RT 001 RW 006<br>Serpang Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address<br>Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i><br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | Ng Haker Larson<br>(021) 4601733<br>Presiden Direktur / President Director  |
|  | : | Ng Haker Larson<br>Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur<br>Jl. Kelapa Gading Barat IV FK I/4 RT 005 RW 011<br>Kelapa Gading, Jakarta Utara                          |
|  | : | (021) 4601733<br>Wakil Presiden Direktur / Vice President Director  |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2017/ March 21 , 2017

Presiden Direktur/  
President Director



Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director

TONY WONGSONEGORO

NG HAKER LARSON

## Laporan Auditor Independen

No. GA117 0167 KMI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA117 0167 KMI AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT KMI Wire and Cable Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility For The Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

# Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

## Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

21 Maret 2017/March 21, 2017

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas				<b>CURRENT ASSETS</b>
Pihak berelasi	78.801.864.634	5 29	-	Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	75.822.505.177	6	20.883.774.928	Related party
Aset keuangan lainnya				Third parties
Pihak berelasi	90.000.000.000	29	-	Other financial assets
Pihak ketiga	56.801.338.085		39.676.527.559	Related party
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.630.554.290 pada 31 Desember 2016 dan Rp 12.209.887.611 pada 31 Desember 2015	529.785.330.337	7	535.948.929.741	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	9.831.981.921		9.667.514.950	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 12,630,554,290 as of December 31, 2016 and Rp 12,209,887,611 as of December 31, 2015
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.320.253.772 pada 31 Desember 2016 dan Rp 682.940.478 pada 31 Desember 2015	320.647.452.877	8	294.194.627.877	Other accounts receivable from third parties
Uang muka	29.167.793.335		11.940.783.491	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,320,253,772 as of December 31, 2016 and Rp 682,940,478 as of December 31, 2015
Pajak dibayar dimuka	29.999.747.179	9	46.897.789.285	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.483.963.801		2.224.734.215	Prepaid taxes
Instrumen keuangan derivatif	111.207.471	27	127.991.560	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>1.223.453.184.817</u>		<u>961.562.673.606</u>	Derivative financial instruments
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				Total Current Assets
Aset pajak tangguhan - bersih	62.280.566.485	26	27.448.133.741	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 480.805.912.947 pada 31 Desember 2016 dan Rp 463.333.881.752 pada 31 Desember 2015	560.534.774.701	10	552.110.764.623	Deferred tax assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	15.650.014.752		2.888.886.174	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 480,805,912,947 as of December 31, 2016 and Rp 463,333,881,752 as of December 31, 2015
Aset lain-lain	<u>9.503.875.289</u>		<u>7.789.382.832</u>	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>647.969.231.227</u>		<u>590.237.167.370</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>1.871.422.416.044</b></u>		<u><b>1.551.799.840.976</b></u>	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASSETS</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	-	11	43.500.771.266	
Utang usaha		12		
Pihak berelasi	3.953.643.555	29	589.062.100	
Pihak ketiga	198.665.055.462		161.372.104.232	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	11.160.384.437		10.051.703.263	
Utang dividen	87.370.056		66.552.456	
Utang pajak	30.668.662.226	13	3.833.567.973	
Uang muka penjualan	40.802.909.703	14	46.424.106.644	
Biaya yang masih harus dibayar	34.069.726.024	15	29.268.242.943	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang pembelian kendaraan	851.340.404		1.613.428.292	
Utang bank	21.486.813.646	16	21.218.228.047	
Jaminan penyalur	16.970.088.570		19.670.088.570	
Instrumen keuangan derivatif	-	27	65.862.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>358.715.994.083</u>		<u>337.673.717.786</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang pembelian kendaraan	247.744.650		1.428.294.109	
Utang bank	32.907.525.862	16	53.485.797.039	
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>158.205.311.000</u>	17	<u>131.850.101.000</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>191.360.581.512</u>		<u>186.764.192.148</u>	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	18	655.123.510.700	
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	19	1.074.090.636	
Penghasilan komprehensif lain	(30.346.085.924)	6,17	(18.041.802.488)	
Saldo laba				
Sejak quasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				
Ditetukan penggunaannya	30.000.000.000	20	20.000.000.000	
Tidak ditetukan penggunaannya	<u>665.494.325.037</u>		<u>369.206.132.194</u>	
Jumlah Ekuitas	<u>1.321.345.840.449</u>		<u>1.027.361.931.042</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
	<u>1.871.422.416.044</u>		<u>1.551.799.840.976</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp		Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.812.196.217.447	21	2.662.038.531.021	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>2.278.127.648.753</u>	22,29	<u>2.376.780.683.824</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>534.068.568.694</u>		<u>285.257.847.197</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(85.071.279.084)	23	(67.410.406.970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.284.087.193)	24	(46.830.579.352)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(16.817.006.684)	25	(20.207.975.018)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.259.042.047		4.221.068.048	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	6.893.104.805		1.568.515.504	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(918.599.100)</u>		<u>(6.549.443.111)</u>	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>386.129.743.485</u>		<u>150.049.026.298</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		26		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	(83.529.347.037)		(35.718.123.350)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>31.738.442.144</u>		<u>1.040.196.022</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(51.790.904.893)</u>		<u>(34.677.927.328)</u>	Total
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>334.338.838.592</u>		<u>115.371.098.970</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(12.375.962.400)	17	1.331.583.200	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>71.678.964</u>	6	<u>50.586.049</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>(12.304.283.436)</u>		<u>1.382.169.249</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>322.034.555.156</u>		<u>116.753.268.219</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	83,43	28	28,79	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Saldo laba/Retained earnings			
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp				
Saldo per 1 Januari 2015	655.123.510.700	1.074.090.636	150.284.263	(19.574.256.000)	15.000.000.000	274.863.973.652	926.637.603.251	Balance as of January 1, 2015
Dividen tunai 20	-	-	-	-	-	(16.028.940.428)	(16.028.940.428)	Cash dividends
Cadangan umum 20	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan 6,17	-	-	50.586.049	1.331.583.200	-	115.371.098.970	116.753.268.219	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	655.123.510.700	1.074.090.636	200.870.312	(18.242.672.800)	20.000.000.000	369.206.132.194	1.027.361.931.042	Balance as of December 31, 2015
Dividen tunai 20	-	-	-	-	-	(28.050.645.749)	(28.050.645.749)	Cash dividends
Cadangan umum 20	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan 6,17	-	-	71.678.964	(12.375.962.400)	-	334.338.838.592	322.034.555.156	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	<u>655.123.510.700</u>	<u>1.074.090.636</u>	<u>272.549.276</u>	<u>(30.618.635.200)</u>	<u>30.000.000.000</u>	<u>665.494.325.037</u>	<u>1.321.345.840.449</u>	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.965.449.816.566	2.805.115.272.593	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.528.822.160.792)</u>	<u>(2.697.980.785.491)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	436.627.655.774	107.134.487.102	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan pasca kerja	(12.348.669.000)	(10.606.519.000)	Post-employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(16.817.006.684)	(28.046.587.810)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(60.705.492.363)	(45.086.890.644)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	15.616.229.443	22.733.491.167	Income tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	20.802.954.510	-	Value added tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>383.175.671.680</u>	<u>46.127.980.815</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan aset keuangan lainnya	(107.179.651.147)	(11.582.577.846)	Placements of other financial assets
Penerimaan bunga	6.893.104.805	1.568.515.504	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	790.609.273	1.711.922.725	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(36.511.775.745)	(117.882.980.789)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(19.907.263.392)</u>	<u>(2.831.886.173)</u>	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(155.914.976.206)</u>	<u>(129.017.006.579)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	92.769.687.968	464.857.033.298	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	59.937.714.809	51.329.540.334	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(1.942.637.347)	(3.020.682.181)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran dividen tunai	(28.029.828.149)	(15.991.394.700)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(136.270.459.234)	(421.356.262.032)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(80.247.400.387)	(10.761.508.786)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(93.782.922.340)</u>	<u>65.056.725.933</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	133.477.773.134	(17.832.299.831)	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	20.883.774.928	26.160.906.067	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>262.821.749</u>	<u>12.555.168.692</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>154.624.369.811</u>	<u>20.883.774.928</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**PT KMI Wire and Cable Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 Nopember 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiwati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesori yang terkait dan perlengkapan-perlengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 877 karyawan pada tahun 2016 dan 862 karyawan pada tahun 2015.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiwati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminum and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets. The Company had average total number of employees of 877 in 2016 and 862 in 2015.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2016 and 2015 consist of the following:

		31 Desember/December 31,	
		2016	2015
Presiden Komisaris	Sudrajat	Sudrajat	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris	Todo Sihombing	Susanto Sjahir	Commissioner
Komisaris Independen	Rasidi	Rasidi	Independent Commissioners
	Ferdinandus Harnantoko *)	Ferdinandus Harnantoko	
Presiden Direktur	Tony Wongsonegoro	Herman Nursalim	President Director
Wakil Presiden Direktur	Ng Haker Larson	Benny Dhammaditta Viriya	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liang	Lie Thwan Hian	Independent Director
Direktur	-	Ow Yok Leng	Directors
		Ignatius Iming Sujana	
		Lim Fui Liang	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua			Chairman
Anggota	Ferdinandus Harnantoko *)	Ferdinandus Harnantoko	Members
	Hartono Djojo	Hartono Djojo	
	Sugianto	Sugianto	

\*) Bapak Ferdinandus Harnantoko telah meninggal dunia pada tanggal 6 Januari 2017.

\*) Mr. Ferdinandus Harnantoko had passed away on January 6, 2017.

Perusahaan menyediakan manfaat kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	12.339.402.299	12.634.723.700	Directors
Komisaris	2.139.162.499	1.628.500.000	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	666.895.056	485.680.107	Directors
Jumlah	<u>15.145.459.854</u>	<u>14.748.903.807</u>	Total

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Batepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Batepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saham Perusahaan sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar, amandemen standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

Penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 5, Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company has increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company has increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of December 31, 2016, the Company's 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards, amendments to standards and interpretation effective in the current year**

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

The application of the following new standard, amendments to standards and interpretation have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendments to PSAK 5, Operating Segments
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Amandemen PSAK 16, Aset Tetap</li><li>• Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud</li><li>• Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja</li><li>• Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar</li></ul> <p><b>b. Standar, amandemen standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan</b></p> <p>Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan</li><li>• ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi</li></ul> <p>Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK 69, Agrikultur</li><li>• Amandemen PSAK 16, Aset Tetap</li></ul> <p>Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.</p> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment</li><li>• Amendments to PSAK 19, Intangible Assets</li><li>• Amendments to PSAK 24, Employee Benefits</li><li>• Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement</li></ul> <p><b>b. Standards, amendments to standards and interpretations issued not yet adopted</b></p> <p>The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial statements about Disclosure Initiative</li><li>• ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property</li></ul> <p>The standard and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK 69, Agriculture</li><li>• Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment</li></ul> <p>As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments to standards and interpretation on the financial statements is not known or reasonably estimable by management.</p> |
|---|---|
- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**
- a. Pernyataan Kepatuhan**
- Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- b. Dasar Penyusunan**
- Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.
- Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
- a. Statement of Compliance**
- The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- b. Basis of Preparation**
- The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.
- Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

**e. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

**Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**Tersedia untuk dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

**Available-for-sale (AFS)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

**Loans and receivables**

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**Effective interest method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**Impairment of financial assets**

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**Derecognition of financial assets**

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang pembelian kendaraan dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

**Financial liabilities at amortized cost**

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, liabilities for purchases of vehicles and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

**Derecognition of financial liabilities**

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan asset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 15
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki asset tetap dicatat sebagai biaya perolehan asset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan asset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan asset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### I. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

**m. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**n. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

**m. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**As Lessee**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**n. Intangible Assets – Landrights**

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa pengantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**p. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible assets and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the assets, whichever is shorter.

**o. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**p. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**q. Post-Employment Benefits**

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dahulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The calculation of other long-term post-employment benefits is determined using the projected unit credit method. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The amounts recognized as other long-term post-employment benefits in the statements of financial position represent the present value of defined benefits obligation.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**s. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 27.

Perusahaan juga mempunyai instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**t. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**u. Derivative Financial Instruments**

The Company enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 27.

The Company also has derivative financial instruments which are used to manage the risk in raw material prices.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**v. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

#### **Rugi Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

#### **Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### **Impairment Loss on Receivables**

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

#### **Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The residual value and useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

**Pajak Penghasilan**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 13 dan 26.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

**Employee Benefits**

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's provision for post-employment benefits.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

**Income Tax**

Under the tax laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Company has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Company's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 13 and 26.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas	<u>137.200.034</u>	<u>358.400.000</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Ganesha Tbk	8.801.864.634	-	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.711.064.449	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.882.563.365	2.031.731.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corp. Ltd., Jakarta	-	6.349.404.327	Banking Corp. Ltd., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	358.279.997	-	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (below Rp 300 million
dibawah Rp 300 juta)	303.737.944	1.113.990.980	each)
Subjumlah	<u>53.057.510.389</u>	<u>9.495.126.323</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			U.S. Dollar - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.918.879.368	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.126.508	9.227.119.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67.012.856	845.674.195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	14.675.740	545.612.529	(Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah			Others (below Rp 300 million
Rp 300 juta)	31.964.916	377.521.834	each)
Subjumlah	<u>21.429.659.388</u>	<u>10.995.927.733</u>	Subtotal
Euro - pihak ketiga			Euro - third party
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corp. Ltd., Jakarta	-	34.320.872	Banking Corp. Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>74.487.169.777</u>	<u>20.525.374.928</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Ganesha Tbk	70.000.000.000	-	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Resona Perdania	10.000.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
Jumlah deposito berjangka	<u>80.000.000.000</u>	<u>-</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>154.624.369.811</u>	<u>20.883.774.928</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate on time deposits
per tahun - Rupiah	7,25% - 8%	-	per annum - Rupiah

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)	90.000.000.000	-	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	55.169.751.856	37.368.653.140	Third party
Jumlah deposito berjangka	145.169.751.856	37.368.653.140	Total time deposits
Tersedia untuk dijual	1.008.751.096	941.515.240	Available-for-sale
Lain-lain	622.835.133	1.366.359.179	Others
Jumlah	<u>146.801.338.085</u>	<u>39.676.527.559</u>	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**Deposito berjangka**

**Time deposits**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak berelasi - Rupiah PT Bank Ganesha Tbk	90.000.000.000	-	Related party - Rupiah PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			Third party PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	54.043.626.952	34.902.520.990	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>1.126.124.904</u>	<u>2.466.132.150</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>145.169.751.856</u>	<u>37.368.653.140</u>	Total
Tingkat bunga per tahun Rupiah	4,25% - 7,25%	4,25% - 7,5%	Interest rates per annum Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 0,5%	0,25% - 0,5%	U.S. Dollar
Deposito berjangka di PT Bank Ganesha Tbk mempunyai jangka waktu 6 bulan (Catatan 29).			Time deposits in PT Bank Ganesha Tbk have terms of 6 months (Note 29).
Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas bank garansi.			Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as collateral for bank guarantees.

**Tersedia untuk dijual**

**Available-for-sale**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Reksadana	736.201.820	740.644.928	Mutual fund
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>272.549.276</u>	<u>200.870.312</u>	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u>1.008.751.096</u>	<u>941.515.240</u>	Total fair value
Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:			Unrealized changes in fair value of AFS securities:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal	200.870.312	150.284.263	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek	72.883.980	50.586.049	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	<u>(1.205.016)</u>	-	Realized gain on sale
Saldo akhir	<u>272.549.276</u>	<u>200.870.312</u>	Ending balance

**Lain-lain**

Merupakan bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

**Others**

This account represents bank guarantees in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturities less than 1 year.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pelanggan dalam negeri	542.169.602.747	547.433.367.050
Pelanggan luar negeri	246.281.880	725.450.302
Piutang usaha kotor	542.415.884.627	548.158.817.352
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.630.554.290)	(12.209.887.611)
Jumlah piutang usaha bersih	529.785.330.337	535.948.929.741
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	393.324.618.631	466.403.032.287
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	41.845.031.217	42.335.559.105
31 - 60 hari	35.029.702.425	3.724.919.564
61 - 90 hari	9.929.655.992	813.383.495
91 - 180 hari	40.521.219.043	1.593.223.888
Lebih dari 180 hari	9.135.103.029	21.078.811.402
Jumlah piutang usaha bersih	529.785.330.337	535.948.929.741
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	533.567.172.710	537.457.869.622
Dollar Amerika Serikat	8.848.711.917	10.700.947.730
Jumlah	542.415.884.627	548.158.817.352
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.630.554.290)	(12.209.887.611)
Jumlah piutang usaha bersih	529.785.330.337	535.948.929.741

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	12.209.887.611	5.311.256.421	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	420.666.679	6.898.631.190	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	12.630.554.290	12.209.887.611	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Perusahaan tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 30c).

The Company does not hold any collateral or other credit enhancements over trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Company to the customer.

Based on the review of the status of trade accounts receivable at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate because there are no significant changes in credit quality and the amounts are still collectible.

On December 31, 2016 and 2015, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Note 30c).

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Barang jadi	185.742.521.928	167.973.802.249	Finished goods
Barang dalam proses	16.270.008.686	32.739.461.035	Work in process
Bahan baku	111.578.759.060	82.644.919.985	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	10.376.416.975	11.519.385.086	Factory supplies and spare parts
Jumlah	323.967.706.649	294.877.568.355	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.320.253.772)	(682.940.478)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	320.647.452.877	294.194.627.877	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	682.940.478	2.358.758.055	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	2.637.313.294	(1.675.817.577)	Provisions (recovery) during the year
Saldo akhir	3.320.253.772	682.940.478	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 30c).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Management believes the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On December 31, 2016 and 2015, inventories are used as collateral for bank loans (Note 30c).

Inventories were insured against fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Jumlah tercatat (Rupiah)	320.647.452.877	294.194.627.877	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan	USD 22.490.000	USD 19.430.000	Total sum of insured inventories

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID TAXES**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak penghasilan - Pasal 28A		Income taxes - Article 28A
Tahun 2015 (Catatan 26)	7.351.841.379	Year 2015 (Note 26)
Tahun 2014	-	Year 2014
Pajak pertambahan nilai - bersih	22.647.905.800	Value added tax - net
Jumlah	<u>29.999.747.179</u>	Total

Bukti potong kredit pajak penghasilan pasal 22 tahun 2015 sebesar Rp 706.311.028 baru diterima oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 15.616.229.443. Selisih sebesar Rp 542.200.685 disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2014 (Catatan 26).

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 22.733.491.167. Selisih sebesar Rp 207.913.350 disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013 (Catatan 26).

Income taxes - Article 28A  
Year 2015 (Note 26)

16.158.430.128 Year 2014

23.387.517.778 Value added tax - net

46.897.789.285 Total

The certificates of withholding income tax article 22 year 2015 amounting to Rp 706,311,028 had just received by the Company in 2016.

In 2016, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2014 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 15,616,229,443. The remaining Rp 542,200,685 is presented as current tax expense pertaining to 2014 adjustment of current tax (Note 26).

In 2015, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 corporate income tax, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 22,733,491,167. The remaining Rp 207,913,350 is presented as current tax expense pertaining to 2013 adjustment of current tax (Note 26).

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	109.983.675.919	116.695.199	-	-	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	75.192.820.281	5.685.655.733	-	6.653.645.480	87.532.121.494	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	720.481.228.013	14.861.539.966	15.614.599.352	4.520.000.000	724.248.168.627	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	34.581.198.865	1.858.560.025	-	-	36.439.758.890	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	11.870.806.797	2.986.044.175	129.001.752	-	14.727.849.220	Office furniture and fixtures
Kendaraan	32.227.117.041	3.811.220.916	2.018.268.182	-	34.020.069.775	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	31.107.799.459	9.818.194.545	-	(6.653.645.480)	34.272.348.524	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	-	4.520.000.000	-	(4.520.000.000)	-	Machinery and factory equipments
Jumlah	<u>1.015.444.646.375</u>	<u>43.657.910.559</u>	<u>17.761.869.286</u>	<u>-</u>	<u>1.041.340.687.648</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	23.832.144.692	2.290.396.397	-	-	26.122.541.089	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	399.960.008.676	21.891.654.208	15.399.150.891	-	406.452.511.993	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	16.411.219.635	2.816.694.946	-	-	19.227.914.581	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	8.531.092.471	2.308.800.372	106.419.717	-	10.733.473.126	Office furniture and fixtures
Kendaraan	14.599.416.278	4.975.625.471	1.305.569.591	-	18.269.472.158	Vehicles
Jumlah	<u>463.333.881.752</u>	<u>34.283.171.394</u>	<u>16.811.140.199</u>	<u>-</u>	<u>480.805.912.947</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>552.110.764.623</u>				<u>560.534.774.701</u>	Net book value

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	106.915.060.839	3.068.615.080	-	-	109.983.675.919	Land
Bangunan dan prasarana	63.166.963.121	1.323.200.000	-	10.702.657.160	75.192.820.281	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	585.867.500.723	628.998.052	98.148.257	134.082.877.495	720.481.228.013	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	32.045.277.897	2.535.920.968	-	-	34.581.198.865	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	11.151.994.711	890.873.300	172.061.214	-	11.870.806.797	Office furniture and fixtures
Kendaraan	27.528.776.044	8.489.254.982	4.175.913.985	385.000.000	32.227.117.041	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	16.360.184.886	25.450.271.733	-	(10.702.657.160)	31.107.799.459	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.338.229.377	123.129.648.118	-	(134.467.877.495)	-	Machinery and factory equipments
Jumlah	854.373.987.598	165.516.782.233	4.446.123.456	-	1.015.444.646.375	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	22.329.496.699	1.502.647.993	-	-	23.832.144.692	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	382.857.790.790	17.188.352.573	86.134.687	-	399.960.008.676	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	15.674.217.262	737.002.373	-	-	16.411.219.635	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	8.418.574.890	278.103.174	165.585.593	-	8.531.092.471	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.535.215.976	4.316.785.119	3.252.584.817	-	14.599.416.278	Vehicles
Jumlah	442.815.295.617	24.022.891.232	3.504.305.097	-	463.333.881.752	Total
Jumlah tercatat	411.558.691.981				552.110.764.623	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 Rp	2015 Rp
--	------------	------------

Biaya pabrikasi	30.933.176.663	22.179.012.161	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 23)	1.184.628.541	526.734.950	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.165.366.190	1.317.144.121	General and administrative expenses (Note 24)

Jumlah	34.283.171.394	24.022.891.232	Total
--------	----------------	----------------	-------

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
--	------------	------------

Nilai tercatat	950.729.087	941.818.359	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	790.609.273	1.711.922.725	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(160.119.814)	770.104.366	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana dengan persentase penyelesaian sebesar 90% dari kontrak dan diperkirakan akan selesai pada bulan Juli 2017.

Construction in progress represents buildings and leasehold improvements with percentage of completion about 90% of the total contract and are estimated to be completed in July 2017.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah Rp 6.679.078.962 pada tanggal 31 Desember 2015 dengan tingkat kapitalisasi rata-rata 9%.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounting to Rp 6,679,078,962 as of December 31, 2015 with the average capitalization rate of 9%.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Perusahaan memiliki tanah dengan luas seluruhnya 100.407 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Cakung - Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah dan bangunan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 30c).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan produksi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The Company owns land with a total area of 100,407 m<sup>2</sup> located at Jl. Raya Bekasi, Cakung - Jakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On December 31, 2016, land and factory building amounting are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 30c).

On December 31, 2015, land and factory building and production machinery and equipment are used as collateral for bank loans (Note 11).

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Jumlah tercatat (Rupiah)	<u>450.434.403.583</u>	<u>442.127.088.704</u>	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	15.116.847.500	14.396.005.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>36.467.200</u>	<u>31.560.500</u>	U.S. Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam Rupiah	<u>505.090.146.700</u>	<u>449.773.102.500</u>	Total sum insured equivalent in Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## 11. UTANG BANK

Merupakan pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

## 11. BANK LOANS

Represent loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Rp		
Fasilitas Kredit Lokal	26.489.814.123	Local Credit facility	
Fasilitas Kredit Multi	<u>17.010.957.143</u>	Multi Credit facility	
Jumlah	<u>43.500.771.266</u>	Total	
Tingkat bunga per tahun	11,50%	Interest rate per annum	

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	
Utang bank	43.500.771.266	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	<u>108.496.175</u>	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	<u>43.609.267.441</u>	Total

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 dengan addendum terakhir tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Multi (*Time Loan Revolving, L/C Sight & L/C Usance, SKBDN dan Bank Garansi*) untuk pembelian bahan baku produksi sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi untuk pembelian mesin dan peralatan produksi sebesar Rp 95.000.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun, provisi 0,5%, jangka waktu 5 tahun dengan cara mengangsur setiap 3 bulan sekali setelah berakhirnya masa tenggang 1 tahun (Catatan 16).
- d. Fasilitas *Forward Line* untuk keperluan lindung nilai sebesar USD 15.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *debt to equity ratio* maksimum 2, *current ratio* minimal 1 dan *debt service coverage ratio* minimal 1,2.

Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit ditentukan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) berakhir pada tanggal 2 April 2016.
- Fasilitas Kredit Multi berakhir pada tanggal 2 April 2016.
- Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan produksi yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam perjanjian utang bank.

Pada tanggal 31 Juli 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	
Bank loans	43.500.771.266	
Accrued interest (Note 15)	<u>108.496.175</u>	
Total	<u>43.609.267.441</u>	

Based on loan agreement dated April 2, 2013 which was amended recently on June 30, 2015, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Local Credit (Overdraft) facility for working capital of Rp 50,000,000,000 with interest rate per annum at 11.5%.
- b. Multi Credit facility (Time Loan Revolving, L/C Sight & L/C Usance, SKBDN and Bank Guarantee) for purchases of raw material amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate per annum at 11.5%.
- c. Investment Credit facility for purchases of production machine and equipment amounting to Rp 95,000,000,000 with interest rate per annum at 11.5%, provision at 0.5%, and the credit period is 5 years with installment payment every 3 months after the end of 1 year grace period (Note 16).
- d. Forward Line facility for the purpose of hedging of USD 15,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as debt to equity ratio at a maximum of 2, current ratio at a minimum of 1, and debt service coverage ratio at a minimum of 1.2.

The withdrawal deadline and/or use of the credit facilities is determined as follows:

- Local Credit (Overdraft) facility will be ended on April 2, 2016.
- Multi Credit facility will be ended on April 2, 2016.
- Investment Credit facility has ended.

The loan is collateralized by land and factory building and production machinery and equipment which were financed by Investment Credit facility (Note 10).

Management believes that the Company has complied with the requirements contained in the bank loan agreements.

On July 31, 2016, the Company has fully paid all of its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Langgeng Bajapratama	<u>3.953.643.555</u>	<u>589.062.100</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	149.694.174.845	82.815.233.464
Pemasok luar negeri	<u>48.970.880.617</u>	<u>78.556.870.768</u>
Subjumlah	<u>198.665.055.462</u>	<u>161.372.104.232</u>
Jumlah	<u><u>202.618.699.017</u></u>	<u><u>161.961.166.332</u></u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	167.187.872.798	143.016.688.967
Telah jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	28.905.904.782	16.845.670.888
31 - 60 hari	5.571.872.119	1.568.509.650
61 - 90 hari	17.705.497	152.943.158
91 - 120 hari	327.791.200	251.838.407
Lebih dari 120 hari	<u>607.552.621</u>	<u>125.515.262</u>
Jumlah	<u><u>202.618.699.017</u></u>	<u><u>161.961.166.332</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	153.647.818.400	40.153.097.480
Dollar Amerika Serikat	<u>48.970.880.617</u>	<u>121.771.054.183</u>
Lain-lain	-	37.014.669
Jumlah	<u><u>202.618.699.017</u></u>	<u><u>161.961.166.332</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

**13. UTANG PAJAK**

**13. TAXES PAYABLE**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	8.276.452.826	3.722.139.217
Pasal 23	110.555.411	111.428.756
Pasal 29 (Catatan 26)	<u>22.281.653.989</u>	-
Jumlah	<u><u>30.668.662.226</u></u>	<u><u>3.833.567.973</u></u>

Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 29 (Note 26)

Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**14. UANG MUKA PENJUALAN**

**14. SALES ADVANCES**

	31 Desember/December 31,	2016	2015	
	Rp	Rp		
Pelanggan dalam negeri	30.017.838.788	39.732.678.782		Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>10.785.070.915</u>	<u>6.691.427.862</u>		Foreign customers
Jumlah	<u>40.802.909.703</u>	<u>46.424.106.644</u>		Total

Merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Company for goods ordered by the customers.

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,	2016	2015	
	Rp	Rp		
Pengangkutan	22.773.985.825	18.065.725.587		Transportation
Biaya handling	7.638.108.152	5.810.908.854		Handling fee
Listrik, air dan telepon	2.927.172.979	2.856.546.746		Electricity, water and telephone
Bunga (Catatan 11 dan 16)	-	907.762.204		Interest (Notes 11 and 16)
Lain-lain	<u>730.459.068</u>	<u>1.627.299.552</u>		Others
Jumlah	<u>34.069.726.024</u>	<u>29.268.242.943</u>		Total

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Bank Resona Perdania dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

The Company obtained loan from Bank Resona Perdania and PT Bank Central Asia Tbk through Investment Credit facility (Note 11).

	31 Desember/December 31,	2016	2015	
	Rp	Rp		
PT Bank Resona Perdania	54.394.339.508	-		PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	-	74.704.025.086		PT Bank Central Asia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21.486.813.646)</u>	<u>(21.218.228.047)</u>		Current maturity
Bagian jangka panjang	<u>32.907.525.862</u>	<u>53.485.797.039</u>		Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9,61%	11,50%		Interest rate per annum

Rincian dari utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,	2016	2015	
	Rp	Rp		
Jatuh tempo pada tahun				Due in the year
2016	-	21.218.228.047		2016
2017	21.486.813.646	21.313.066.132		2017
2018	21.419.580.757	21.419.171.394		2018
2019	<u>11.487.945.105</u>	<u>10.753.559.513</u>		2019
Jumlah	<u>54.394.339.508</u>	<u>74.704.025.086</u>		Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Utang bank jangka panjang	54.394.339.508	74.704.025.086	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	-	799.266.029	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	<u>54.394.339.508</u>	<u>75.503.291.115</u>	Total

**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,61% per tahun. Sesuai dengan jadwal pelunasan, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 11 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran ke 11.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimum 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, dan *debt to ebitda ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 60.000.000.000 (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam perjanjian utang bank.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 741 dan 693 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan juga menghitung dan membukukan estimasi penghargaan masa bakti dan cuti panjang yang termasuk dalam program imbalan pasca kerja lainnya.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The balance of loans includes unamortized transaction cost.

The amortized cost of long-term bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Utang bank jangka panjang	54.394.339.508	74.704.025.086	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	-	799.266.029	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	<u>54.394.339.508</u>	<u>75.503.291.115</u>	Total

**PT Bank Resona Perdania**

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000 with interest rate per annum at 9.61%. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 11 installments payment until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1<sup>st</sup> to 10<sup>th</sup> installment and Rp 6,192,456,068 fro the 11<sup>th</sup> installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, and debt to ebitda ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 60,000,000,000 (Note 10).

Management believes that the Company has complied with the requirements contained in the bank loan agreements.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company calculates and provides defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 741 and 693 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company also calculates and provides estimation of gratuity and long leaves which included within other post-employment benefits program.

The defined benefits obligation typically exposes the Company to actuarial risks, such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**Risiko tingkat bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

**Risiko harapan hidup**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan.

**Risiko gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Interest rate risk**

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

**Longevity risk**

The present value of the defined benefits obligation liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the benefits obligation.

**Salary risk**

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2016		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	7.838.185.000	1.876.141.000	9.714.326.000
Biaya jasa lalu	186.264.000	44.466.000	230.730.000
Beban bunga neto	10.790.925.000	744.582.000	11.535.507.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	409.252.000	409.252.000
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	1.344.111.000	1.344.111.000
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	18.815.374.000	4.418.552.000	23.233.926.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.562.800.000	-	8.562.800.000
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	6.907.153.000	-	6.907.153.000
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	15.469.953.000	-	15.469.953.000
Jumlah	34.285.327.000	4.418.552.000	38.703.879.000
			Total

Service cost:  
 Current service cost  
 Past service cost  
 Net interest expense  
 Remeasurement on the net defined benefits obligation:  
 Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions  
 Actuarial gains and losses arising from experience adjustments

Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Remeasurement on the net defined benefits obligation:  
 Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions  
 Actuarial gains and losses arising from experience adjustments

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

**PT KMI Wire and Cable Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

	2015		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post-employment benefits	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya jasa:</b>			
Biaya jasa kini	7.498.058.000	1.840.967.000	9.339.025.000
Biaya jasa lalu	126.221.000	24.658.000	150.879.000
Beban bunga neto	9.359.782.000	717.588.000	10.077.370.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(316.208.000)	(316.208.000)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.191.426.000)	(1.191.426.000)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	16.984.061.000	1.075.579.000	18.059.640.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.515.893.000)	-	(6.515.893.000)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.851.414.000	-	4.851.414.000
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.664.479.000)	-	(1.664.479.000)
Jumlah	15.319.582.000	1.075.579.000	16.395.161.000
Service cost:			
Current service cost			
Past service cost			
Net interest expense			
Remeasurement on the net defined benefits obligation:			
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions			
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments			
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss			
Remeasurement on the net defined benefits obligation:			
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions			
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments			
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income			
Total			

Jumlah yang dibebankan dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Biaya pabrikasi	16.710.029.606	12.990.247.162
Beban penjualan (Catatan 23)	2.860.041.297	2.350.417.051
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>3.663.855.097</u>	<u>2.718.975.787</u>
Jumlah	<u>23.233.926.000</u>	<u>18.059.640.000</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

31 Desember/December 31,	
2016	2015
Rp	Rp

Nilai kini liabilitas imbalan pasti

Present value defined benefits obligations

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2016			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan pasti - awal	122.743.314.000	9.106.787.000	131.850.101.000	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	7.838.185.000	1.876.141.000	9.714.326.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	186.264.000	44.466.000	230.730.000	Past service cost
Biaya bunga	10.790.925.000	744.582.000	11.535.507.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.562.800.000	409.252.000	8.972.052.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	6.907.153.000	1.344.111.000	8.251.264.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(9.205.287.000)	(3.143.382.000)	(12.348.669.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>147.823.354.000</u>	<u>10.381.957.000</u>	<u>158.205.311.000</u>	Closing defined benefits obligation
	2015			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan pasti - awal	115.599.881.000	10.461.578.000	126.061.459.000	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	7.498.058.000	1.840.967.000	9.339.025.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	126.221.000	24.658.000	150.879.000	Past service cost
Biaya bunga	9.359.782.000	717.588.000	10.077.370.000	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.515.893.000)	(316.208.000)	(6.832.101.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.851.414.000	(1.191.426.000)	3.659.988.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(8.176.149.000)	(2.430.370.000)	(10.606.519.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>122.743.314.000</u>	<u>9.106.787.000</u>	<u>131.850.101.000</u>	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis point, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 11.141.342.000 (meningkat sebesar Rp 13.066.289.000).
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 11,141,342,000 (increase by Rp 13,066,289,000).

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 12,412.069.000 (turun sebesar Rp 11,881,040.000).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8,64%	9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

## 18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 12,412,069,000 (decrease by Rp 11,881,040,000).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

## 18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	31 Desember/December 31, 2016		Name of stockholders
					Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp		
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000		Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440		
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100		
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch (d/h BNP Paribas Wealth Management Singapore)	Seri B/ Series B	348.284.000	8,69	180	62.691.120.000		BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch (formerly BNP Paribas Wealth Management Singapore)
Masyarakat lainnya (masing- masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000		Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	988.889.592	24,68	180	178.000.126.560		
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600		
		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total	
Jumlah							

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	31 Desember/December 31, 2015			Name of stockholders
			Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	
Denham Pte Limited	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	434.337.191	10,84	100	43.433.719.100	
						BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch (formerly BNP Paribas Wealth Management Singapore)
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch (d/h BNP Paribas Wealth Management Singapore)	Seri B/ Series B	348.284.000	8,69	180	62.691.120.000	
	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	988.889.592	24,68	180	178.000.126.560	
	Seri C/ Series C	497.897.916	12,42	100	49.789.791.600	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, dalam masyarakat lainnya termasuk saham yang dimiliki Ignatius Iming Sujana (Direktur) sebanyak 2.000.000 saham (0,05%).

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

As of December 31, 2015, included in public are 2,000,000 shares (0.05%) held by Ignatius Iming Sujana (Director).

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

#### 19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2016 dan/and 2015
	Rp
Selisih kurs setoran modal	454.890.059
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)
Jumlah	<u>1.074.090.636</u>

Selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference  
Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993  
Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares  
Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010  
Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010  
Total

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 28 tanggal 15 Juni 2016 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 28.050.645.749 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 8 tanggal 11 Juni 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 16.028.940.428 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000.

**20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 28 dated June 15, 2016 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2015 amounting to Rp 28,050,645,749 and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 8 dated June 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2014 amounting to Rp 16,028,940,428 and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

**21. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Lokal	2.768.807.811.796	2.510.330.001.821
Ekspor	<u>43.388.405.651</u>	<u>151.708.529.200</u>
Bersih	<u>2.812.196.217.447</u>	<u>2.662.038.531.021</u>

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
PT PLN (Persero)	1.123.589.167.966	613.585.697.560
PT Hartaperindo Sejahtera	315.354.937.790	425.771.811.523
PT Anugrah Megateratai	<u>294.917.202.938</u>	<u>342.461.890.418</u>
Jumlah	<u>1.733.861.308.694</u>	<u>1.381.819.399.501</u>

**21. NET SALES**

	<u>2015</u>	
	Rp	
Local	2.510.330.001.821	Local
Export	<u>151.708.529.200</u>	
Net	<u>2.662.038.531.021</u>	

There were no sales earned from related party.

Sales in 2016 and 2015 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales for the respective years:

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	1.928.239.685.271	2.045.746.833.606
Tenaga kerja langsung	56.509.242.984	44.190.921.658
Biaya pabrikasi	<u>215.032.413.878</u>	<u>189.114.470.823</u>
Jumlah biaya produksi	2.199.781.342.133	2.279.052.226.087
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	32.739.461.035	44.626.502.789
Akhir tahun	<u>(16.270.008.686)</u>	<u>(32.739.461.035)</u>
Biaya pokok produksi	2.216.250.794.482	2.290.939.267.841
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	167.973.802.249	129.302.902.432
Pembelian	79.645.573.950	124.512.315.800
Akhir tahun	<u>(185.742.521.928)</u>	<u>(167.973.802.249)</u>
Beban pokok penjualan	<u>2.278.127.648.753</u>	<u>2.376.780.683.824</u>

**22. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Raw materials used		
Direct labor		
Factory overhead		
Total manufacturing costs		
Work in process		
At beginning of the year		
At end of the year		
Cost of goods manufactured		
Finished goods		
At beginning of the year		
Purchases		
At end of the year		
Cost of goods sold		

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

0,68% tahun 2016 dan 0,32% tahun 2015 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp 10.991.758.449 dan Rp 2.566.500.000 pada tahun 2016 dan Rp 6.305.687.169 dan USD 4.440 pada tahun 2015 dilakukan dengan PT Langgeng Bajapratama, pihak berelasi (Catatan 29).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015:

0.68% in 2016 and 0.32% in 2015 of the total purchases of raw materials and finished goods amounting to Rp 10,991,758,449 and Rp 2,566,500,000 in 2016 and Rp 6,305,687,169 and USD 4,440 in 2015, respectively, were made from PT Langgeng Bajapratama, related party (Note 29).

Purchases of raw materials in 2016 and 2015 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
PT Smelting	503.139.202.741	717.971.483.441	PT Smelting
PT Karya Sumiden Indonesia	432.537.970.654	650.024.342.279	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	<u>935.677.173.395</u>	<u>1.367.995.825.720</u>	Total

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	51.428.599.803	39.206.485.898	Freight
Gaji dan tunjangan	11.743.419.371	9.478.946.257	Salaries and benefits
Beban handling	8.825.277.978	7.594.096.833	Handling fee
Promosi penjualan	4.050.955.074	4.158.097.702	Sales promotion
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	2.860.041.297	2.350.417.051	Post-employment benefits (Note 17)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.685.880.154	1.813.550.826	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 10)	1.184.628.541	526.734.950	Depreciation (Note 10)
Perjamuan dan representasi	521.349.747	412.480.845	Entertainment and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	351.582.853	326.572.400	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	284.126.054	223.180.415	Office supplies
Lain-lain	<u>1.135.418.212</u>	<u>1.319.843.793</u>	Others
Jumlah	<u>85.071.279.084</u>	<u>67.410.406.970</u>	Total

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	38.165.893.820	31.951.655.962	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	3.663.855.097	2.718.975.787	Post-employment benefits (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	2.165.366.190	1.317.144.121	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	2.040.324.338	1.191.872.692	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	1.905.054.847	3.041.847.006	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	977.331.068	1.206.994.963	Repair and maintenance
Perjamuan dan representasi	734.491.446	1.611.941.790	Entertainment and representation
Beban registrasi	659.061.390	743.497.100	Registration fee
Perlengkapan kantor	363.364.392	427.003.876	Office supplies
Sewa gedung	205.744.800	322.848.000	Building rental
Promosi	136.783.669	98.166.722	Advertising
Asuransi	116.591.581	157.680.286	Insurance
Pelatihan	100.267.510	275.135.000	Training
Lain-lain	<u>2.049.957.045</u>	<u>1.765.816.047</u>	Others
Jumlah	<u>53.284.087.193</u>	<u>46.830.579.352</u>	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

**25. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	9.405.109.249	14.553.417.453	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	216.645.015	301.649.656	Liabilities for purchases of vehicles
Beban bank dan biaya lainnya	<u>7.195.252.420</u>	<u>5.352.907.909</u>	Bank charges and other fees
Jumlah	<u>16.817.006.684</u>	<u>20.207.975.018</u>	Total

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	(75.462.868.000)	(35.510.210.000)	Current year
Penyesuaian atas Surat			Adjustment of Tax Assessment
Ketetapan Pajak (Catatan 9)	(542.200.685)	(207.913.350)	Letter (Note 9)
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat pajak tangguhan atas			Deferred tax of surplus on
surplus dari selisih revaluasi			revaluation of property,
aset tetap	37.621.391.762	-	plant and equipment
Beban pajak atas revaluasi aset			Tax expense due to revaluation
untuk tujuan perpajakan	<u>(7.524.278.352)</u>	<u>-</u>	of asset for tax purpose
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>(51.790.904.893)</u>	<u>(34.677.927.328)</u>	Total income tax expense - net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	386.129.743.485	150.049.026.298	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	10.885.257.000	7.453.121.000	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	420.666.679	6.898.631.190	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	2.637.313.294	(1.675.817.577)	Provision (reversal) of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	<u>144.748.973.749</u>	<u>(7.474.954.499)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	<u>158.692.210.722</u>	<u>5.200.980.114</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	(164.736.335.832)	13.189.177.629	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Tunjangan karyawan	2.069.147.954	6.828.496.944	Employee welfare
Perjamuan dan representasi	1.508.121.791	2.614.836.499	Entertainment and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.893.104.805)	(1.568.515.504)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>544.557.264</u>	<u>1.237.048.373</u>	Others
Jumlah	<u>(167.507.613.628)</u>	<u>22.301.043.941</u>	Total
Laba kena pajak	<u>377.314.340.579</u>	<u>177.551.050.353</u>	Taxable income

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban pajak kini	<u>75.462.868.000</u>	<u>35.510.210.000</u>	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	25.557.828.672	20.191.735.115	Article 22
Pasal 25	<u>27.623.385.339</u>	<u>22.670.316.264</u>	Article 25
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 13)	<u>22.281.653.989</u>	<u>(7.351.841.379)</u>	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 13)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entity which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

### Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan pasca kerja	26.370.020.200	2.177.051.400	3.093.990.600	31.641.062.200	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.441.977.522	84.133.336	-	2.526.110.858	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	136.588.096	527.462.658	-	664.050.754	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(1.500.452.077)</u>	<u>28.949.794.750</u> *)	-	<u>27.449.342.673</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>27.448.133.741</u>	<u>31.738.442.144</u>	<u>3.093.990.600</u>	<u>62.280.566.485</u>	Deferred tax assets - net

\*) Sebesar Rp 37.621.391.762 merupakan pengaruh dari revaluasi aset untuk tujuan perpajakan.

\*) Amounted to Rp 37,621,391,762 represents an effect due to revaluation of asset for tax purpose.

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to income for the year Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.212.291.800	1.490.624.200	(332.895.800)	26.370.020.200	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.062.251.285	1.379.726.237	-	2.441.977.522	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	471.751.611	(335.163.515)	-	136.588.096	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(5.461.177)</u>	<u>(1.494.990.900)</u>	-	<u>(1.500.452.077)</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>26.740.833.519</u>	<u>1.040.196.022</u>	<u>(332.895.800)</u>	<u>27.448.133.741</u>	Deferred tax assets - net

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>386.129.743.485</u>	<u>150.049.026.298</u>	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	77.225.948.582	30.009.805.190	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	4.119.869.036	4.460.208.788	Tax effect of permanent differences
Manfaat pajak tangguhan atas surplus dari selisih revaluasi aset tetap	<u>(37.621.391.762)</u>	<u>-</u>	Deferred tax of surplus on revaluation of property, plant and equipment
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	43.724.425.856	34.470.013.978	Income tax expense - current year
Beban pajak atas revaluasi aset untuk tujuan perpajakan	7.524.278.352	-	Tax expense due to revaluation of asset for tax purpose
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	<u>542.200.685</u>	<u>207.913.350</u>	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>51.790.904.893</u>	<u>34.677.927.328</u>	Total income tax expense

#### **Pajak atas Revaluasi Aset**

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak atas persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Penilaian untuk menentukan nilai aset Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2016 dilakukan oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan dengan laporan tertanggal 25 Mei 2016.

Berdasarkan surat persetujuan tersebut, selisih lebih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar Rp 188.106.958.812.

Selisih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan, karena Perusahaan tetap menggunakan metode biaya perolehan untuk mencatat aset tetapnya.

#### **Tax due to Asset Revaluation**

On June 29, 2016, the Company received the Decision Letter from Director General of Tax regarding the approval as revaluation of property, plant and equipment for tax purpose.

Valuation to determine the value of the Company's assets as of May 12, 2016 was performed by an independent appraiser, KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan as stated in the report dated May 25, 2016.

Based on the approval letter, the excess difference arising from revaluation of property, plant and equipment amounted to Rp 188,106,958,812.

The difference arising from revaluation are not recorded in the financial statements of the Company, due to the Company still uses cost method to record its property, plant and equipment.

#### **27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga dan The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

#### **27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga and The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2016			Nilai wajar/ Fair value Rp	
	Nilai nosional/Notional amount		Original		
	Mata uang/ Currency	USD			
Aset derivatif/Derivative assets		1.318.800	17.882.928.000	<u>111.207.471</u>	

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2015			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Nilai nosisional/Notional amount Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	3.666.980	50.457.997.540	127.991.560
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	2.142.700	29.624.408.500	65.862.000

Perusahaan menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Perusahaan, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut:

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Company, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2016 and 2015 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts recognized in earning, which is presented as part of other gains and losses - net in the statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih	49.077.911	62.129.560	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	(1.272.346.920)	(1.275.907.264)	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	(1.223.269.009)	(1.213.777.704)	Loss - net

## 28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

## 28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	334.338.838.592	115.371.098.970	Earnings for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	4.007.235.107	4.007.235.107	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHKAH BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

PT Bank Ganesha Tbk dan PT Langgeng Bajapratama merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3d.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas (Catatan 5) serta aset keuangan lainnya (Catatan 6) di PT Bank Ganesha Tbk.
- Perusahaan melakukan transaksi pembelian bahan baku dan barang jadi dengan PT Langgeng Bajapratama. Jumlah pembelian adalah sebesar 0,68% pada tahun 2016 dan 0,32% pada tahun 2015 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (Catatan 22). Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,72% dan 0,11% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 12).

**30. IKATAN**

- Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Lokal	253.352.020.976	321.048.504.574	Local
Eksport	10.755.427.935	13.335.902.400	Export
Jumlah	<u>264.107.448.911</u>	<u>334.384.406.974</u>	Total

- Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan perikatan dengan Ong First Pte. Ltd., yang bertindak sebagai broker untuk melakukan transaksi jual beli instrumen derivatif di pasar bursa komoditi London Metal Exchange, untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku. Deposit sebesar USD 344,175 dan USD 311,303 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif atas kontrak komoditi beli dan jual tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD 15.413 dan USD 6.881, disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI DENGAN PIHKAH BERELASI**

**Nature of Relationship**

PT Bank Ganesha Tbk and PT Langgeng Bajapratama are related parties in accordance with the criterias described in Note 3d.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company has balances of cash and cash equivalents (Note 5) and other financial assets (Note 6) in PT Bank Ganesha Tbk.
- The Company entered into purchases of raw materials and finished goods transactions with PT Langgeng Bajapratama. These purchases constituted 0.68% in 2016 and 0.32% in 2015 of the total purchases of raw materials and finished goods (Note 22). At reporting dates, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.72% and 0.11% of the total liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 12).

**30. COMMITMENTS**

- Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

- In 2004, the Company entered into a commitment with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in the London Metal Exchange, to purchase or sell commodity derivative contracts on behalf of the Company to manage the risk in raw material prices. Deposits amounting to USD 344,175 and USD 311,303 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are recorded under other accounts receivable from third parties.

The net gain from the change in fair value of outstanding forward commodity contracts purchased and sold amounted to USD 15,413 and USD 6,881 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and is presented as part of cost of goods sold.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Nilai wajar kontrak berjumlah USD 50 dan USD 18.563 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain. Nilai wajar diukur berdasarkan harga pasar komoditas.

- c. Berdasarkan perjanjian kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 21 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- i. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 40.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.
  - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import dan *Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* masing-masing sebesar Rp 110.000.000.000 dengan sublimit *Trust Receipt* sebesar Rp 110.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan 10,25% per tahun masing-masing untuk pinjaman dalam USD dan Rupiah.
  - iii. Fasilitas *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.
  - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 250.000.000.000 (Catatan 10) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimum 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to ebitda ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 60 hari.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2017.

### **31. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan jenis-jenis kabel, sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
  - Tegangan tinggi
  - Tegangan menengah
  - Tegangan rendah
2. Lain-lain

The fair value of these contracts amounted to USD 50 and USD 18,563 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented as part of other accounts receivable. Fair value is determined based on quoted market price of commodity.

- c. Based on loan agreement from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated June 21, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:
- i. Overdraft facility of Rp 40,000,000,000 with interest rate per annum at 10.25%.
  - ii. Loan facility for Import Transactions and *Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* of Rp 110,000,000,000, respectively, with sublimit *Trust Receipt* of Rp 110,000,000,000 with interest rate per annum at 4% and 10.25% for loan in USD and Rupiah, respectively.
  - iii. Bank Guarantee/Standby Letter of Credit facility of Rp 100,000,000,000.
  - iv. Forex line facility with notional amount of USD 5,000,000.

The loan is collateralized by land and factory building amounting to Rp 250.000.000.000 (Note 10) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25.000.000.000, respectively (Notes 7 and 8).

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to ebitda ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 60 days.

These facilities are valid until June 21, 2017.

### **31. SEGMENT INFORMATION**

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the types of cables, as follows:

1. Manufacturing of power cables:
  - High voltage
  - Medium voltage
  - Low voltage
2. Others

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2016					REVENUES External sales	
	Kabel listrik/Power cables				Rp'000		
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others			
PENDAPATAN Penjualan eksternal	68.976.130	592.780.320	2.074.842.678	75.597.089	2.812.196.217		
HASIL Hasil segmen	4.162.562	176.216.111	346.006.800	7.683.096	534.068.569	RESULT Segment result	
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Beban keuangan Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Penghasilan bunga Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(85.071.279) (53.284.087) (16.817.007) 1.259.042 6.893.105 (918.599)	Selling expenses General and administrative expenses Finance cost Gain on foreign exchange - net Interest income Other gains and losses - net	
Laba sebelum pajak					386.129.744	Income before tax	
<b>2015</b>							
	Kabel listrik/Power cables				Rp'000	REVENUES External sales	
	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000			
PENDAPATAN Penjualan eksternal	445.690.597	2.120.512.950	95.834.984	2.662.038.531			
HASIL Hasil segmen	68.425.333	210.978.572	5.853.942	285.257.847		RESULT Segment result	
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Beban keuangan Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Penghasilan bunga Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				(67.410.407) (46.830.579) (20.207.975) 4.221.068 1.568.515 (6.549.443)		Selling expenses General and administrative expenses Finance cost Gain on foreign exchange - net Interest income Other gains and losses - net	
Laba sebelum pajak				150.049.026		Income before tax	

Aset dan liabilitas Perusahaan tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

Assets and liabilities of the Company cannot be presented based on the operating segments.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company's sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2016		2015		Local Government Non-Government Export Asia Pacific Australia Europe
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Lokal					
Pemerintah	1.123.589.168		613.585.698		Government
Bukan Pemerintah	1.645.218.644		1.896.744.304		Non-Government
Eksport					Export
Asia Pasifik	41.686.020		141.864.291		Asia Pacific
Australia	1.702.385		7.080.640		Australia
Eropa	-		2.763.598		Europe
Jumlah	2.812.196.217		2.662.038.531		Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

There were no intersegment transactions.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember/December 31,					
		2016		2015	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah
			Rp'000		Rp'000
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	1.594.943	21.429.659	797.095	10.995.928
	EURO	-	-	2.277	34.321
Aset keuangan lainnya	USD	121.917	1.638.080	244.960	3.379.223
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	658.582	8.848.712	775.712	10.700.948
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	444.175	5.967.937	311.303	4.294.427
Aset lain-lain	USD	-	-	186.814	2.577.099
Jumlah aset			<u>37.884.388</u>		<u>31.981.946</u>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	3.644.751	48.970.881	8.827.188	121.771.054
	GBP	-	-	1.810	37.015
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	16.545	222.299	41.859	577.449
	EURO	-	-	43.185	650.797
Biaya yang masih harus dibayar	USD	34.910	<u>469.050</u>	72.241	<u>996.559</u>
Jumlah liabilitas			<u>49.662.230</u>		<u>124.032.874</u>
Liabilitas bersih			<u>(11.777.842)</u>		<u>(92.050.928)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,					
	2016		2015		
		Rp		Rp	Foreign currency
Mata uang asing					
1 GBP		16.508		20.451	GBP 1
1 EURO		14.162		15.070	EURO 1
1 USD		13.436		13.795	USD 1

**33. INFORMASI LAINNYA**

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

**33. OTHER INFORMATION**

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the letter from the Commission for the Supervision of Business Competition No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and Preliminary Report on the Further Investigation of the Alleged Violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices Competition of the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

Up to the date of the financial statements, there were no other developments on the matter discussed above.

**34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

**ATAS**

**34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	7.146.134.814	44.512.914.076	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang pembelian kendaraan	-	3.120.887.368	Liabilities for purchases of vehicles

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Categories and Classes of Financial Instruments**

	31 Desember/December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Aset keuangan lancar</b>					
Setara kas	154.487.170	-	-	-	<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lain					Cash equivalents
Deposito berjangka	145.169.752	-	-	-	Other financial assets
Efek tersedia untuk dijual	-	-	1.008.751	-	Time deposits
Lain-lain	622.835	-	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha kepada pihak ketiga	529.785.330	-	-	-	Others
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	5.207.645	4.624.337	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	111.207	-	-	Other accounts receivable from third parties
					Derivative financial instruments
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>					
Aset lain-lain	<u>4.716.000</u>	-	-	-	<b>Non-current financial assets</b>
Jumlah aset keuangan	<u>839.988.732</u>	<u>4.735.544</u>	<u>1.008.751</u>	<u>-</u>	Other assets
					Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					
Utang usaha					<b>Current financial liabilities</b>
Pihak berelasi	-	-	-	3.953.644	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	198.665.055	Related party
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	11.160.384	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	34.069.726	Other accounts payable to third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	851.340	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	21.486.814	Liabilities for purchases of vehicles
Jaminan penyalur	-	-	-	16.970.089	Bank loans
					Distributors' deposits
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	247.745	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	32.907.526	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>320.312.323</u>	Bank loans
					Total financial liabilities

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2015			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>Aset keuangan lancar</b>				
Bank	20.525.375	-	-	-
Aset keuangan lain				
Deposito berjangka	37.368.653	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual	-	-	941.515	-
Lain-lain	1.366.359	-	-	-
Piutang usaha kepada pihak ketiga	535.948.930	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	5.373.088	4.294.427	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	127.992	-	-
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>				
Aset lain-lain	4.290.688	-	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>604.873.093</u>	<u>4.422.419</u>	<u>941.515</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>				
Utang bank	-	-	-	43.500.771
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	-	589.062
Pihak ketiga	-	-	-	161.372.104
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	10.051.703
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	29.268.243
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	1.613.428
Utang bank	-	-	-	21.218.228
Jaminan penyalur	-	-	-	19.670.089
Instrumen keuangan derivatif	-	65.862	-	-
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	1.428.294
Utang bank	-	-	-	53.485.797
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>65.862</u>	<u>-</u>	<u>342.197.719</u>

## B. Manajemen Risiko Keuangan

### a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

#### i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

## B. Financial Risk Management

### a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

#### i. Foreign Currency Risk Management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32. Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 27).

#### Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Perusahaan sebesar 2,42% pada tahun 2016 dan 5,47% pada tahun 2015 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 2,42% dan 5,47% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,42% pada tahun 2016 dan 5,47% pada tahun 2015 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 2,42% pada tahun 2016 dan 5,47% pada tahun 2015 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 228.019 ribu pada tahun 2016 dan Rp 3.999.552 ribu pada tahun 2015. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representative dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

#### **ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Perusahaan pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 32. To help manage the risk, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters (Note 27).

#### Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Company's sensitivity to a 2.42% in 2016 and 5.47% in 2015 increase and decrease in the Rp against USD currency. 2.42% and 5.47% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.42% in 2016 and 5.47% in 2015 change in USD currency rates. If Rp strengthens 2.42% in 2016 and 5.47% in 2015 in 2015 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 228,019 thousand in 2016 and Rp 3,999,552 thousand in 2015. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

#### **ii. Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Company's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risk table in section (iv) below).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

### **iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Perusahaan berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

### **iii. Credit Risk Management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Company places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable and other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Company believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Company believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectability of that financial assets.

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

**iv. Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

Tingkat bunga efektif rata-rata tertinggi/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
					%	Rp'000
<b>31 Desember 2016</b>						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	3.830.840	198.787.859	-		202.618.699
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	11.160.384	-		11.160.384
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	33.069.726	-		33.069.726
Jaminan penyalur	-	-	-	16.970.089		16.970.089
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang pembelian kendaraan	5,31%	-	290.654	699.429	190.547	1.180.630
Utang bank	9,61%	-	6.563.094	25.010.215	29.106.672	60.679.981
Jumlah		3.830.840	249.871.717	25.709.644	46.267.308	325.679.509
<b>December 31, 2016</b>						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Other accounts payable to third parties						
Accrued expenses						
Distributors' deposits						
Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						
Bank loans						
<b>31 Desember 2015</b>						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	-	161.961.166	-		161.961.166
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	10.051.703	-		10.051.703
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	28.268.243	-		28.268.243
Jaminan penyalur	-	-	-	19.670.089		19.670.089
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang pembelian kendaraan	11,29%	-	476.039	1.455.430	1.409.725	3.341.194
Utang bank	11,5%	-	43.601.599	-		43.601.599
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	12.843.039	21.340.072	55.470.645	89.653.756
Jumlah		-	257.201.789	22.795.502	76.550.459	356.547.750
<b>December 31, 2015</b>						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Other accounts payable to third parties						
Accrued expenses						
Distributors' deposits						
Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						
Bank loans						
Long-term bank loans						
Total						

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Continued)**

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Perusahaan untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>31 Desember 2016</b>					
Foreign exchange forward contracts	111.207.471	-	-	-	-
<b>31 Desember 2015</b>					
Foreign exchange forward contracts	27.536.060	34.593.500	-	-	-

The following table details the Company's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

#### v. Risiko Harga Komoditas

Pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas. Perusahaan mengelola risiko harga komoditas dengan memantau harga komoditas dan melakukan kontrak derivatif komoditas dengan Ong First Pte. Ltd., sebagai broker terdaftar di pasar bursa komoditi London Metal Exchange untuk melindungi fluktuasi harga komoditas.

#### C. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank (Catatan 11) dan utang bank jangka panjang (Catatan 16) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 18), tambahan modal disetor bersih (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

#### v. Commodity Price Risk

The Company's earnings are affected by changes in commodity price. The Company manages the risk by monitoring the commodity price and entering into forward commodity contracts with Ong First Pte. Ltd., a licensed broker in London Metal Exchange to hedge the fluctuations in commodity price.

#### C. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debts consisting of bank loans (Note 11) and long-term bank loans (Note 16) and equity consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital - net (Note 19), other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Pinjaman	54.394.339.508	118.204.796.352
Ekuitas	1.321.345.840.449	1.027.361.931.042
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4,12%	11,51%
		Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar foreign exchange forward contracts dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT KMI Wire and Cable Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
 (Continued)

31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					Assets measured at fair value
Aset keuangan derivatif	-	4.735.544.115	-	4.735.544.115	Financial assets at FVTPL
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Derivative financial assets
Reksadana	1.008.751.096	-	-	1.008.751.096	Available-for-sale financial assets
Jumlah	1.008.751.096	4.735.544.115	-	5.744.295.211	Mutual fund
					Total
31 Desember 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					Assets measured at fair value
Aset keuangan derivatif	-	4.422.418.652	-	4.422.418.652	Financial assets at FVTPL
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Derivative financial assets
Reksadana	941.515.240	-	-	941.515.240	Available-for-sale financial assets
Jumlah	941.515.240	4.422.418.652	-	5.363.933.892	Mutual fund
					Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan derivatif	-	65.862.000	-	65.862.000	Financial liabilities at FVTPL
					Derivative financial liabilities

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 63 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2017.

**36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 2 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 21, 2017.